

Analisis Harga Karet Minggu Ke Dua Bulan Juli 2020

Hingga pekan pertama Juli 2020, harga karet tampak terus bergerak naik. Pada perdagangan awal pekan kedua, Senin (6/7), perdagangan karet di bursa komoditas internasional berjangka, harga kembali melanjutkan pergerakan positif sebelumnya.

Tercatat, harga karet di Bursa Tocom bergerak naik moderat yang diikuti oleh bursa komoditas lainnya seperti di Sicom dan juga SHFE. Kenaikan harga karet awal pekan ini mengikuti sentimen investor di bursa global yang optimis harapan stimulus moneter lebih lanjut untuk ekonomi yang terkena dampak virus corona, sekalipun data peningkatan kasus baru terinfeksi covid-19 bertambah. Selain itu sentimen bertambah oleh pergerakan kuat harga minyak mentah internasional.

Sehingga tercatat, harga karet di bursa Tocom untuk kontrak Desember 2020, ditutup menguat 1,2 yen atau 0,77% dari akhir perdagangan sebelumnya ke posisi 156.8 yen. Sempat bergerak kuat ke posisi 157,1 dan ke posisi rendah di 154,9. Peningkatan harga karet Tocom di bursa Jepang juga mendapat sentimen positif dari pergerakan mata uang yen Jepang yang alami penurunan terhadap dolar AS sehingga menguntungkan perdagangan aset yang denominasi mata uangnya yen.

Selanjutnya, pada perdagangan Selasa (7/7), harga karet di bursa Tocom sempat mendaki ke posisi tertinggi 4 bulan. Selanjutnya, terkoreksi kembali saat penutupan. Akhirnya harga karet di Tocom ditutup pada posisi tertinggi 1-1/2 pekan, yang disupport oleh posisi pelemahan yen Jepang.

Selain oleh pelemahan yen Jepang terhadap dolar AS, kenaikan harga karet mendapat dukungan dari penutupan harga minyak mentah perdagangan sesi Amerika yang masih bullish. Sentimen ini juga memberikan pergerakan positif harga karet di bursa internasional lainnya seperti di Sicom dan SHFE.

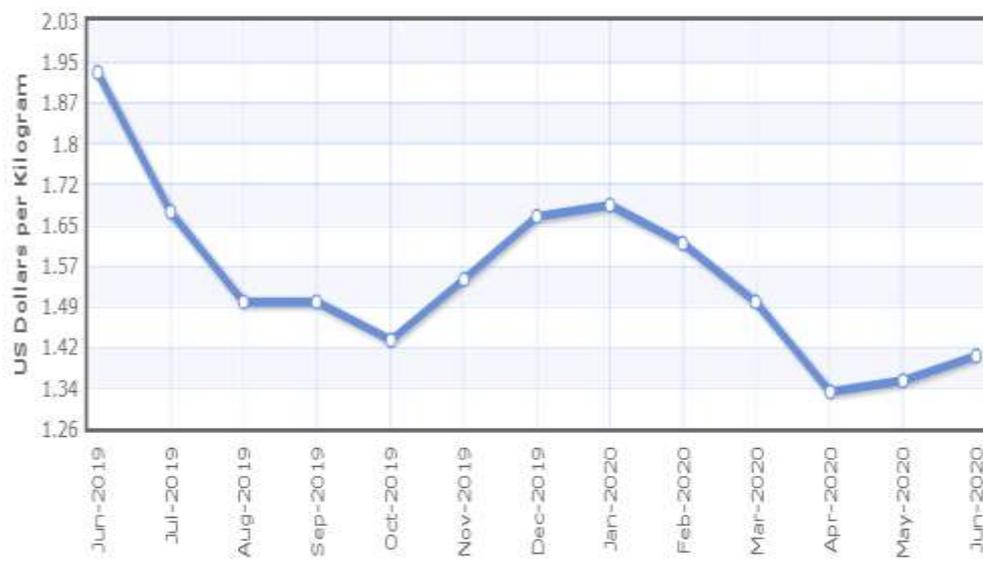
Tercatat, pada perdagangan karet di bursa Singapura – Sicom, untuk kontrak Oktober 2020 diperdagangkan menguat sebesar US\$0,3 atau 0,25% ke posisi 121.8. Untuk bursa karet di bursa Shanghai (SHFE), harga karet kontrak bulan September berada di posisi 10540 yuan, yang naik 20 yuan atau 0,19% dari posisi sebelumnya.

Memasuki perdagangan hari ketiga pekan kedua Juni 2020, Rabu (8/7), terjadi tekanan profit taking yang masih terjadi di perdagangan karet internasional. Di bursa Tocom, setelah sempat harga mendaki ke posisi tertinggi 4 bulan yang dicapai perdagangan sebelumnya. Namun penurunan harga karet Tocom tidak diikuti oleh perdagangan di bursa Sicom dan SHFE yang ditutup menguat.

Terpantau pula, harga karet Tocom sempat bergerak lebih tinggi melampaui harga penutupan sesi sebelumnya oleh posisi melemahnya yen Jepang terhadap dolar AS. Namun kemudian bergerak fluktuatif hingga akhir sesi oleh tarik menarik sentimen, posisi yen yang kemudian rebound terhadap dolar AS serta sentimen negatif bursa saham global.

Hingga pada perdagangan Kamis (9/7), tren kenaikan harga karet di bursa komoditas internasional masih terus berlangsung di Sicom dan juga SHFE. Pada transaksi Kamis, perdagangan karet di Tocom menguat setelah pergerakan sebelumnya melemah tipis. Harga karet Tocom rebound tipis, setelah awal sesi sempat naik ke posisi tertinggi 4 bulan.

Harga karet Tocom sempat bergerak lebih tinggi ke posisi harga tertinggi dalam 4 bulan perdagangan oleh pelemahan yen Jepang. Kemudian yen bergerak naik kembali terhadap dolar AS yang membatasi laju kenaikan harga karet Tocom. Untuk rally harga karet di Sicom dan SHFE mendapat sentimen dari penutupan kuat harga minyak mentah dunia.



Pada akhir pekan kedua, Juli 2020, Jum'at (10/7), pergerakan harga karet merosot cukup signifikan di beberapa bursa internasional seperti Tocom dan SHFE. Harga karet Tocom akhir pekan turun ke posisi terendah sejak awal pekan, dan secara mingguan alami penurunan moderat. Berarti, secara fundamental perdagangan karet berjangka masih mengalami tekanan akibat berkurangnya konsumsi karet global dunia dan buruknya prospek pertumbuhan ekonomi global akibat peningkatan kasus baru terinfeksi Covid-19 di negara-negara besar seperti Amerika Serikat.

Tercatat, harga karet di bursa Tocom untuk Desember 2020, melemah 2,5 yen atau 1,59% dari akhir perdagangan sebelumnya ke posisi 155.1 yen. Untuk pergerakan harga karet Tocom secara mingguan, pekan kedua Juni 2020 ini mengalami penurunan dari pergerakan pekan sebelumnya yang bullish. Dimana harga karet tersebut alami penurunan 0,3% dari posisi kenaikan 0,12% pekan pertama sebelumnya.

Sementara itu, harga karet Tocom sudah melemah sejak awal sesi Asia oleh posisi harga minyak mentah dunia untuk jenis Brent yang sedang terpukul sejak sesi sebelumnya. Tekanan dari pasar minyak mentah ini juga membuat harga karet di SHFE anjlok cukup signifikan. Sentimen investor semakin terhimpit di bursa Tocom oleh posisi menguatnya ye Jepang terhadap kurs dolar AS.